

PERAN KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN KINERJA GURU SDN RAPPOJAWA 71 KEC. TALLO KOTA MAKASSAR

Mardiati

SDN Rappojawa 71 kec. Tallo Kota Makassar

ABSTRAK : Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar. Subyek dari penelitian ini adalah semua guru di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan teknik angket dan dokumentasi. Setiap butir angket diberi bobot pilihan jawaban a, bobotnya 4, pilihan jawaban b, bobotnya 3, pilihan jawaban c, bobotnya 2, dan Pilihan jawaban d, bobotnya 1.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar sangat baik Sesuai dengan nilai skor rata-rata yaitu jumlah skor keseluruhan dari jawaban responden dibagi dengan jumlah responden yaitu diperoleh nilai presentase 5,27%. Berdasarkan uraian diatas berada pada inteval 46-60 berarti sangat baik. maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan membagi ke dalam 4 kategori dengan skor tertinggi adalah $4 \times 15 = 60$ dan terendah adalah $1 \times 15 = 15$ sehingga diperoleh interval yaitu 15. Jadi pengkategorianya yaitu: tidak baik (0-15), kurang baik (16-30), cukup baik (31-45), dan sangat baik (46-60).

Kata Kunci : Peran kepemimpinan kepala sekolah, Disiplin kinerja guru.

ABSTRACT: This research is a qualitative descriptive method, which aims to describe the role of the principal's leadership in improving the discipline of teacher performance in the implementation of student learning processes in SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Makassar City. The subjects of this study were all teachers at SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Makassar City. The research data collection was carried out using a questionnaire and documentation technique. Each item in the questionnaire is given the weight of choice of answer a, weight of 4, choice of answer b, weight of 3, choice of answer c, weight of 2, and choice of answer d, weight of 1.

From the results of the study it can be concluded about the role of the principal's leadership in improving teacher performance discipline in the implementation of student learning processes in SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Makassar City is very good In accordance with the average score which is the total score of the respondents' answers divided by the number of respondents that is obtained a percentage value of 5.27%. Based on the description above is in the intimate 46-60 means very good. then the frequency distribution and percentage tables are made by dividing into 4 categories with the highest score is $4 \times 15 = 60$ and the lowest is $1 \times 15 = 15$ so that the interval is 15. So the categorization is: not good (0-15), not good (16-30), quite good (31-45), and very good (46-60).

Keywords: Role of the principal's leadership, Discipline of teacher performance.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks, di dalamnya terdapat berbagai komponen yang satu sama lain saling berkaitan, antara lain: guru, siswa, kurikulum, media pembelajaran, dan fasilitas sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Karena sifatnya yang kompleks, sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi yang baik antara pimpinan (kepala sekolah) dan bawahan (guru dan pegawai).

Kepala sekolah sebagai pemegang posisi sentral harus mampu memanfaatkan, menggerakkan dan mengelola secara optimal seluruh potensi dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengelola, mengorganisir dan mengevaluasi keberhasilan sekolah dari berbagai komponen, aspek dan indikator keberhasilan di sekolahnya.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini dapat ditempuh melalui peningkatan semangat kerja, kerjasama yang harmonis, suasana kerja yang menyenangkan dan peningkatan disiplin kerja guru karena hal tersebut banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan memiliki posisi yang paling strategis dalam kegiatan pendidikan di jalur sekolah. Tujuan pendidikan nasional tidak mungkin dapat dicapai dengan baik apabila ditangani oleh guru dan tenaga pendidikan yang tidak disiplin. Guru sebagai ujung tombak pembangunan di bidang pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini memberi konsekuensi pada tuntutan guru untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas, mengingat aktivitas guru begitu berat, dalam melaksanakan tugasnya, diperlukan penguasaan/kompetensi sebagai tenaga pengajar di samping sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memberi konsekuensi pada perlunya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara

bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan tugas, setiap guru dituntut untuk memiliki jiwa disiplin taat dan patuh pada peraturan yang berlaku, baik aturan pegawai Negeri sipil maupun aturan yang dibuat oleh sekolah yang memungkinkan dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Pentingnya peningkatan disiplin kerja guru memberi konsekuensi pada perlunya kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu sekolah. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan kepala sekolah dalam menunjukkan suatu peran yang dapat memberi motivasi kepada para guru selaku bawahan untuk melaksanakan tugas dengan penuh disiplin. Perilaku kepemimpinan tersebut meliputi upaya peningkatan disiplin kerja guru, peningkatan kualitas kerja guru, peningkatan disiplin belajar mengajar. Peningkatan kualitas belajar mengajar, dan peningkatan atau pembudayaan pengawasan melekat. Hal ini berarti baik tidaknya perilaku kepemimpinan kepala sekolah akan dapat memberi implikasi terhadap disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan dan pengajaran.

Dalam meningkatkan disiplin kerja guru, eksistensi kepala sekolah selaku pemimpin sangat penting. Artinya, dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah berfungsi mengarahkan dan mempengaruhi guru, bagaimana guru dapat melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerjasama. Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Karena itulah, kepala sekolah dituntut untuk memiliki pandangan (visi), strategi jangka panjang atau keyakinan bersama seluruh personil sekolah akan keadaan masa depan yang diinginkan. Keberadaan visi ini akan memberikan inspirasi dan mendorong seluruh warga sekolah untuk bekerja lebih giat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara empirik mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Murid SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar.

Penelitian ini hanya mengkaji satu Variabel yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak mengkaji keterkaitan antar peubah. Guna memperoleh data tersebut, maka ditempuh melalui teknik angket yang disebarkan kepada responden yaitu guru SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar. Data hasil angket tersebut dianalisis guna memperoleh kesimpulan penelitian.

Adapun yang akan dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah 18 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 17 orang guru SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil angket adalah analisis deskriptif dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Ali (1986:84)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Kepala sekolah bekerjasama dengan guru dalam menjalankan tugasnya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	10	58,8
B	Sering	6	35,2
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 1

Tabel 2. Kepala sekolah menganjurkan kepada guru masuk sekolah tepat waktu.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	12	70,5
B	Sering	5	29,4
C	Jarang	0	0
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 2

Tabel 3. Kepala sekolah memberikan teguran bagi guru yang sering terlambat datang ke sekolah.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	11	64,7
B	Sering	4	23,5
C	Jarang	2	11,7
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 3

Tabel 4. Kepala sekolah memberi teguran terhadap guru yang tidak membuat program pengajaran.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	10	58,8
B	Sering	5	29,4
C	Jarang	2	11,7
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 4

Tabel 5. Kepala sekolah memberikan teguran bagi guru yang pulang sekolah sebelum jam sekolah selesai.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	12	70,5
B	Sering	3	17,6
C	Jarang	2	11,7
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 5

Tabel 6. Kepala sekolah memotivasi guru untuk mengikuti setiap ada diklat sesuai kebutuhan/persyaratan diklat.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	13	76,4
B	Sering	3	17,6
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 6

Tabel 7. Kepala sekolah memberikan training-training atau pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	10	58,8
B	Sering	7	41,1
C	Jarang	0	0
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 7

Tabel 8. Kepala sekolah menganjurkan guru untuk menguasai materi pengajaran sebelum mengajar.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	11	64,7
B	Sering	5	29,4
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 8

Tabel 9. Kepala sekolah memberi teguran terhadap guru yang senantiasa berada di luar kelas pada saat jam mengajarnya.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	6	35,2
B	Sering	9	52,9
C	Jarang	2	11,7
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 9

Tabel 10. Kepala sekolah memberikan teguran terhadap guru yang siswanya berkeliaran walaupun saat ia mengajar di kelas.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	4	23,5
B	Sering	12	70,5
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 10

Tabel 11. Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dalam kegiatan supervisi untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	10	58,8
B	Sering	5	29,4
C	Jarang	2	11,7
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 11

Tabel 12. Kepala sekolah memberi contoh kepada guru jika dalam program pengajaran yang dibuat guru terdapat hal-hal yang kurang sempurna.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	14	82,3
B	Sering	3	17,6
C	Jarang	0	0
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 12

Tabel 13. Kepala sekolah memberi pembinaan kepada guru tata cara mengelola kelas dengan baik.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	6	35,2
B	Sering	10	58,8
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 13

Tabel 14. Kepala sekolah menganjurkan guru agar mampu mengelola kelas dengan baik demi kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	11	64,7
B	Sering	5	29,4
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 14

Tabel 15. Kepala sekolah menganjurkan guru agar menyadari pentingnya melaksanakan tugas selaku pendidik dan mengajar secara bertanggung jawab.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	14	82,3
B	Sering	2	11,7
C	Jarang	1	5,8
D	Tidak pernah	0	0
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil angket nomor 15

B. Pembahasan

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan sekaligus memiliki posisi paling strategis dalam kegiatan pendidikan di jalur sekolah. Tujuan pendidikan nasional tidak mungkin dapat dicapai dengan baik jika guru yang mengajar kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dalam pendidikan dan pengajaran. Kondisi tersebut memberi konsekuensi pada perlunya berbagai upaya peningkatan disiplin kinerja guru dalam melaksanakan tugas. Salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam peningkatan disiplin kinerja guru dalam suatu sekolah adalah kepala sekolah. Hal ini kepala sekolah merupakan pemimpin kelompok pendidikan sekolahnya yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Peran yang ditunjukkan kepala sekolah tersebut berorientasi pada kegiatan peningkatan disiplin kinerja, peningkatan kualitas kinerja, peningkatan disiplin belajar mengajar, peningkatan kualitas belajar mengajar, dan peningkatan atau pembudayaan pengawasan melekat.

Tabel 16. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran Murid SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar.

Interval	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 15	Tidak baik	0	0
16 – 30	Kurang baik	1	5,88
31 – 45	Cukup baik	2	11,76
46 - 60	Sangat baik	14	82,35
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil analisis angket nomor 1 sampai 15

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa kepala sekolah SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar telah menunjukkan peran yang sangat baik untuk meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid, sebagaimana dikemukakan oleh 14 dari 17 responden atau 82,35% dan sebanyak 2 dari 17 responden atau 11,76% yang menyatakan kepala sekolah menunjukkan peran yang cukup baik untuk meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid, dan 1 dari 17 responden atau 5,88% yang pernyataannya menunjukkan kurang baik sedangkan untuk kategori tidak baik yaitu tidak ada responden yang menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassa, selanjutnya sesuai dengan nilai skor rata-rata yaitu jumlah skor keseluruhan dari jawaban responden dibagi dengan jumlah responden yaitu diperoleh nilai presentase 5,27%. Berdasarkan uraian diatas berada pada interval 46-60 berarti sangat baik, maka dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar telah menunjukkan peranannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid sangat baik. dan

merupakan suatu bukti kongkrit bahwa kepala sekolah di sekolah tersebut telah mampu melaksanakan salah satu tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dalam suatu sekolah. Melalui peran kepemimpinannya itu, disiplin kinerja guru dapat lebih ditingkatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah faktor guru selaku pendidik dan pengajar, sehingga memberi konsekuensi pada perlunya peran kepala sekolah dengan menunjukkan kepemimpinannya yang dapat meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian diatas mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Murid SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar, menyatakan bahwa kepala sekolah SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar telah menunjukkan peranannya sebagai pemimpin sangat baik.

Penulis mengambil kesimpulan Sesuai dengan nilai skor rata-rata yaitu jumlah skor keseluruhan dari jawaban responden dibagi dengan jumlah responden yaitu diperoleh nilai presentase 5,27%. Berdasarkan uraian diatas berada pada interval 46-60 berarti sangat baik, maka dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar telah menunjukkan peranannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat baik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Rappojawa 71 Kec. Tallo kota Makassar Menunjukkan Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat baik dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran murid yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah peningkatan disiplin kinerja guru, yaitu: peningkatan disiplin guru, peningkatan kualitas kerja, peningkatan disiplin belajar mengajar, peningkatan kualitas belajar mengajar, dan peningkatan atau pembudayaan pengawasan melekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro M. T. dkk. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- Barnawi dan Arifin M. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Unismuh Makassar.
- Cuandi, Ade. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekola.*, Bandung : Suara Daerah
- Danim S. dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional kepala sekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan. Ditjen PMPTK, D
- Hasibuan, Malayu SP. 2003. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Miles, B. Matthew dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data*.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (direvisi)*. PT Rosda Karya. Bandung.
- Rivai, Veithzal, Prof.Dr.M.B.A, 2007. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Gravindo.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudirman B. 2010. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman. 2005. *Peran Kepala Sekolah Dalam Konsep MBS*. Bandung : Suara Daerah.
- Uno, Hamsah B. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Edisi 1. Cet. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumijo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.